

## **Socialization of Early Savings Movement to Improve Skills in Financial Management at the Berkat Iman Orphanage**

**Agus Tina<sup>1</sup>, Khana Saputri<sup>2</sup>, Ninta Katharina<sup>3</sup>, Afriza Amir<sup>4</sup>, Wiliam<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Prima Indonesia

khanasaputri@unprimdn.ac.id



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5518>

**Abstract:** *This activity is aimed at the community, especially the main focus is children who need guidance on early savings awareness. The community service team from Universitas Prima Indonesia will conduct socialization activities for children at the Berkat Iman Orphanage. The method in implementing community service is in the form of socialization and discussion between UNPRI lecturers, administrators and children of the Berkat Iman Sejahtera Orphanage. This community service activity was carried out at the Berkat Iman Sejahtera Orphanage, Jalan Sampul No. 49, Sei Putih Barat, Medan Petisah District, Medan City. The target of this community service activity is administrators and early childhood children. A total of 25 orphanage children aged 7 months - 14 years accompanied by 5 administrators have participated in the socialization activity. The results of this activity can be concluded that many children at the Berkat Iman Sejahtera Orphanage still do not know about how to save properly. Administrators at the Berkat Iman Sejahtera Orphanage have additional knowledge and understanding related to how to manage finances through saving from an early age. Administrators and children become aware of good ways to save.*

**Keyword:** *Sosialization, Saving, Financial Management*

### **Pendahuluan**

Sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang (Khodijah et al., 2021). Pentingnya sosialisasi bagi anak untuk mengetahui sesuatu yang baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah. Menurut Narwoko dan Suryanto dalam (Astrini & R, 2021) sosialisasi bertujuan untuk 1) memberikan bekal keterampilan bersosialisasi dalam lingkungan yang luas, 2) meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri seseorang, 3) meningkatkan kemampuan mengevaluasi diri sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki, 4) menyerap nilai-nilai positif dalam kehidupan masyarakat. Sosialisasi menabung sejak dini memberikan dampak positif yang membuat pola pikir anak menjadi termotivasi menabung. Sejak kecil, anak perlu diajarkan cara pengelolaan keuangan dengan baik. Mulai dari mengenali makna uang, manfaat kegiatan menabung dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Perilaku suka menabung dapat terwujud jika adanya kemauan dan dorongan dari diri seseorang yang dapat membentuk kebiasaan anak

untuk menabung. Pendidikan ekonomi nonformal dapat memberikan pengarahan kepada anak untuk menabung dan mengendalikan keuangan dengan baik (Rahayuningrum et al., 2021).

Pengelolaan keuangan belum masuk di dalam pendidikan formal, padahal sangatlah penting untuk diajarkan. Sejak kecil anak-anak perlu diajarkan untuk mengelola uang dengan baik. Apalagi sekarang ini hidup konsumtif sudah seperti hal yang biasa dilakukan, seperti membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu penting untuk digunakan, kemudian menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan, sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini. Menurut (Lewis & Reckman, 2006) bahwa manfaat besar dapat dihasilkan ketika kita mengajarkan anak sejak kecil untuk mengelola keuangannya terutama pada pembangunan sumber daya manusia (SDM). Artinya, pembangunan kualitas SDM yang baik dapat dimulai dari intervensi pemerintah terhadap tahap pengembangan manusia, salah satunya pada tahapan masa kanak-kanak.

Menabung mengajarkan anak-anak tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, menabung juga berperan penting dalam membentuk karakter anak, seperti melatih kesabaran dan tanggung jawab (Risnanti et al., 2019). Mereka belajar untuk menyisihkan sebagian dari uang yang mereka miliki, sehingga dapat mencapai tujuan keuangan tertentu. Dengan menabung, anak-anak mulai memahami nilai uang dan bagaimana cara mengelolanya. Mereka belajar bahwa uang tidak selalu tersedia secara instan dan bahwa perlu ada usaha untuk mendapatkannya. Kebiasaan menabung yang baik akan membantu anak-anak dalam menghadapi kebutuhan keuangan di masa depan, seperti biaya pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, atau bahkan investasi. Dengan mendidik anak tentang pentingnya menabung, kita membantu mereka untuk menghindari utang di masa depan, mengembangkan kemampuan untuk merencanakan dan menetapkan tujuan, serta memahami konsep pengeluaran yang bijak dan investasi.

Dengan mengajarkan anak untuk menabung sejak dini, mereka akan terbiasa untuk menyisihkan sebagian dari uang mereka miliki. Kebiasaan ini dapat membantu mereka untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan di masa depan. Selain itu, menabung sejak dini juga membantu anak-anak untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan, baik untuk pendidikan, kesehatan, maupun kebutuhan lainnya. Dengan memiliki kebiasaan menabung, anak-anak akan lebih siap menghadapi berbagai situasi keuangan yang mungkin muncul (Fatikasari, 2022). Program edukasi yang mengajarkan tentang uang, fungsi uang, dan pentingnya menabung dapat membantu anak-anak memahami nilai dari menabung (Puspita et al., 2022).

Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat terutama fokus utama adalah anak-anak yang membutuhkan bimbingan mengenai kesadaran menabung sejak dini. Tim pengabdian dari Universitas Prima Indonesia akan melakukan kegiatan sosialisasi pada anak-anak di Panti Asuhan Berkat Iman. Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang didapatkan dilapangan dan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh tim pelaksana PkM dengan anak-anak adalah masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam mengelola keuangan dengan baik ketika diberikan uang jajan(saku). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini Guna Meningkatkan Keterampilan Dalam Pengelolaan Keuangan di Panti Asuhan Berkat Iman. Sedangkan manfaat dari kegiatan sosialisasi ini adalah dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran anak tentang cara mengelola uang jajan(saku) dengan cara menyisihkan uang tersebut untuk ditabung.

### **Metode**

Metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berupa sosialisasi dan diskusi antara dosen UNPRI, Pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera, Jalan Sampul No. 49, Sei Putih Barat, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan.. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pengurus dan anak-anak usia dini di Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera, Jalan Sampul No. 49, Sei Putih Barat, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan. Sejumlah 25 anak-anak panti asuhan dengan usia 7 bulan – 14 tahun didampingi oleh 5 pengurus telah mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan sosialisasi yaitu ceramah, diskusi, serta dialog. Pembahasan dalam sosialisasi terdiri dari : 1) cara menabung sejak usia dini, 2) cara mengelola keuangan sejak usia dini, 3) cara meningkatkan ketrampilan dalam menabung.

Adapun tahap – tahap dari awal pelaksanaan kegiatan sampai pada akhirnya adalah :

1. Tahap Persiapan meliputi :

- a) Melakukan survey ke tempat pelaksanaan pengabdian di Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera.
- b) Mengajukan permohonan ijin kepada Pengurus Panti Asuhan.
- c) Melakukan pengurusan administrasi (surat – menyurat).

2. Kegiatan Penyuluhan tentang Gerakan Menabung Sejak Dini Guna Meningkatkan Keterampilan Dalam Pengelolaan Keuangan di Panti Asuhan Berkat Iman.

- a) Pembukaan dan perkenalan dengan anak-anak Panti Asuhan Berkat Iman yang

merupakan sasaran dari kegiatan yang akan dilakukan.

- b) Sosialisasi terkait Gerakan Menabung Sejak Dini.
- c) Melakukan penyuluhan dan mengajarkan tentang cara menabung sejak dini.
- d) Membagikan celengan kepada anak-anak Panti Asuhan.

### 3. Penutupan

- a) Foto Bersama.
- b) Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.



**Gambar 1.** Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

### Hasil dan Diskusi

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dilakukan pada hari Minggu, 04 Mei 2025, dan sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera, Jalan Sampul No. 49, Sei Putih Tengah, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan.

Adapun dampak yang dapat diperoleh dari kegiatan ini yaitu: meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan di Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera, Jalan Sampul No. 49, Sei Putih Tengah, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan yang menjadi peserta program pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini terbukti dengan adanya ketertarikan dan keseriusan anak-anak panti asuhan yang berkembang menjadi diskusi sesuai tim PKM menyampaikan materi, disamping.

Pemahaman terkait uang merupakan bekal yang sangat penting di dunia pendidikan tak terkecuali pada anak usia dini atau sekolah dasar. Pemahaman keuangan merupakan bekal yang sangat penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif pada masa mendatang (essential life

skills). Literasi keuangan pada anak merupakan pondasi utama pengelolaan keuangan yang tepat di masa depan. OJK menekankan bahwa salah satu kecakapan hidup yang penting ditanamkan pada anak adalah kecakapan literasi finansial yang mencakup menata dan mengelola keuangan untuk disimpan (ditabung atau diinvestasikan), dibelanjakan dengan bijaksanadan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan (Ariyani et al., 2022).

Pada rentang usia sekolah dasar, seorang anak harus sudah mulai belajar untuk mengalokasikan uang saku yang didapatkannya secara tepat dan bijak. Oleh karena itu, pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, fokus utama edukasi yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang kebutuhan, penggunaan uang dan menabung (Kusnandar et al., 2023). Anak-anak sejak dini diajarkan tentang masalah keuangan dengan harapan di waktu yang akan datang akan menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab secara finansial (Jamilah et al., 2024).

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini Guna Meningkatkan Keterampilan Dalam Pengelolaan Keuangan Di Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera” adalah untuk menyebarluaskan informasi pada masyarakat khususnya kepada anak-anak di Panti Asuhan mengenai pentingnya menabung sejak usia dini. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, peserta sosialisasi khususnya anak-anak panti asuhan telah merasakan manfaatnya, yakni memiliki tambahan pengetahuan dan pemahaman terkait cara mengelola keuangan melalui Tabungan sejak usia dini.

Setelah melakukan pengabdian ini, anak-anak di Panti Asuhan menjadi lebih semangat lagi untuk bisa belajar menabung, karena mendapatkan celengan yang dibagikan oleh para Dosen, sehingga anak-anak mempunyai wadah untuk menyisihkan sedikit uang jajan mereka.

Berikut ini merupakan foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dengan anak-anak dan pengurus Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera.



**Gambar 2. Foto Bersama**



**Gambar 3. Foto anak-anak Panti Asuhan**



**Gambar 4. Foto Bersama dengan Pengurus Panti Asuhan**

## Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema " Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini Guna Meningkatkan Keterampilan Dalam Pengelolaan Keuangan Di Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera, Jalan Sampul No.49, Sei Putih Barat, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan dapat disimpulkan bahwa anak-anak di Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera masih banyak yang belum mengetahui mengenai cara menabung yang baik. Pengurus di Panti Asuhan Berkat Iman Sejahtera memiliki tambahan pengetahuan dan pemahaman terkait cara pengelolaan keuangan melalui menabung sejak usia dini. Pengurus dan anak-anak menjadi mengetahui cara menabung yang baik. Para peserta cukup bersemangat mengikuti kegiatan PKM karena tema yang disajikan sangat diminati anak-anak, sehingga dengan antusiasme tersebut materi-materi kegiatan dapat dengan mudah tersampaikan.

## Daftar Referensi

- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cer. *J-Abi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223–3230.
- Astrini, & R, P. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01 Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01 menjadi tonggak utama untuk keberhasilan. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 116–124.
- Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden . *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3383–3389.
- Jamilah, P., Busyro, W., Septianingsih, R., Lisman, M., & Putri, N. I. C. (2024). Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini di Selangor, Malaysia Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 8(1), 67–71.
- Khodijah, I. S., Maulana, R., & Kusri, R. (2021). Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu Dari Kardus Bekas Di Yayasan Al-Kamilah Depok. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(2), 326–332.
- Kusnandar, D. L., Mulyana, D., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2023). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *DHIGANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 36–46.
- Lewis, R. E., & Reckman, R. J. (2006). Talent management: A critical review. *Human Resource Management Review*, 139–154.
- Puspita, W. D., Safrilia, A., Rahayu, D. A., & Novela, D. Y. S. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Gedangan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 424–436.

- Rahayuningrum, Suffa, V., & Suranto. (2021). *Peran Pendidikan Ekonomi Informal dalam Menciptakan Perilaku Menabung Pada Anak-Anak di Desa Bedoro Kabupaten Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Risnanti, P., Kustiyah, E., & Widyanti, R. (2019). Analisis Kebangkrutan Perusahaan Yang Terancam Delisting di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksipreuner*, 9(1), 1–16.